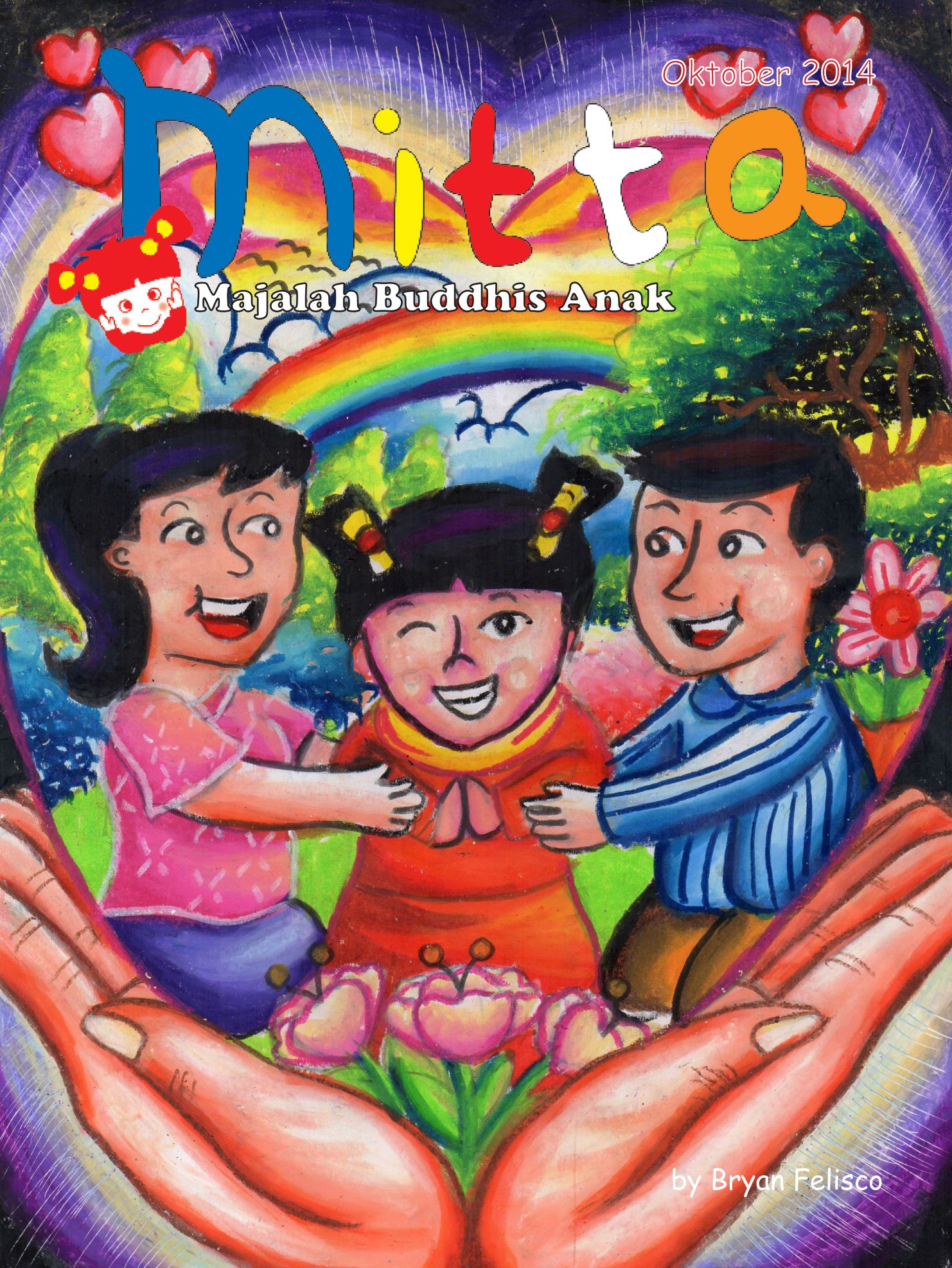


Oktober 2014

Mittra

Majalah Buddhis Anak



by Bryan Felisco

Berita Mitta

Lomba Cerdas Cermat Kategori Anak-Anak



Juara 1



Juara 2



Juara 3

Lomba Cerdas Cermat Kategori Anak-Anak Sorak Sorai



Juara 1



Juara 2



Juara 3

Ini dia nih wajah-wajah pemenang lomba cerdas cermat pada Pabbajja Samanera, Samaneri, Anagarika, Silacarini yang ke 58. Mereka semua hebat-hebat loh dalam pengetahuan Dhamma.



Teman kita Ken mendanakan hasil tabungannya yang disimpan di celengan ayam untuk pembangunan Vihara Sanghamitta Karawang. Wah hebat ya teman kita ini. Ayo siapa yang mau menyusul



Pada latihan kali ini selain belajar mengenai teori Dhamma dan praktek kehidupan menjadi seorang Samana, para peserta juga mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pelajaran lainnya dengan pergi berwisata ke museum geologi dan juga Tangkuban Perahu.....



Sebagai wujud dalam mempraktekkan cinta kasih mereka mendapat kesempatan berkunjung ke panti werda (panti jompo). Disana mereka menghibur dan memberikan bingkisan kepada para manula.

3 Daftar Isi

Berita Mitta	1-2	Komik 2	18
Daftar Isi & Form Donatur	3	Games 2	19
Salam & Susunan Redaksi	4	Ilmu Pengetahuan	20
Cerita 1	5	cerita 4	21
Mewarnai	6	komik 3	22
Karya-ku & Puisi	7-8	Games 3	23-24
Ilmu Pengetahuan	9-10	komik 4	25-26
Cerita 2	11	komik 5	27
Games 1	12	kreative	28
Komik 1	13-16	games 3	29
cerita 3	17	saldo Mitta	30

Formulir Donatur Mitta

Teman-teman apakah ingin mendapatkan Majalah Mitta setiap penerbitannya? Mudah saja kalau kalian mau, ajak orang tua teman-teman, kakak pembina sekolah minggu di Vihara kalian masing-masing.

Dengan mengisi data di bawah ini:

Nama :

Alamat :

* Donatur tetap Rp/edisi, selama edisi

* Donatur tidak tetap Rp

Dana dapat ditransfer ke :

BCA Cab. Lembang No Rek. : 137-115-6149 A/n: Bhikkhuni Susilavati

Notes: Mohon disertakan dengan berita Dana untuk Mitta.

Formulir dapat dikirim ke **Cetiya Sanghamitta**

Jl. Taman Kebun Jeruk Blok AA 1/6

Komplek Ruko Intercon Kebun Jeruk - Jakarta Barat

Email: majalah_mitta@yahoo.com

Salam Redaksi

4

Apa kabar teman-teman?

Jumpa lagi dengan Mitta yang selalu setia dengan teman-teman semua. Edisi kali ini Mitta akan banyak bercerita. Ketrampilan, karya-karya dari teman-teman kita dan tentunya tidak ketinggalan juga komik-komik Dhamma yang seru dan asik.

Gak ketinggalan juga, ada rubrik "Ilmu Pengetahuan" Plus biar tambah rame dan seru baca Mitta, Mitta kali ini hadir dengan games yang seru dan menarik untuk teman-teman semua tentang Dhamma Ajaran Sang Buddha.

Semoga edisi Mitta kali ini dapat menambah pengetahuan teman-teman semua dalam mempelajari Ajaran Buddha dan pengetahuan baru yang lainnya.

Selamat membaca teman-teman.

Mettacittena,
Mitta

Susunan Redaksi

Penerbit : Yayasan Kusalayani
Pelindung : Pembimbing Masyarakat Buddha
Jawa Barat (Pembimas Buddha Jabar)
Penanggung Jawab : Bhikkhuni Santini
Pemimpin Redaksi : Vivi Citrajaya
Staff Redaksi : Yessica Felicia, Davit Kurniawan.
Desain : Rosalinda
Alamat Redaksi : Ruko Intercon
Jl. Taman Kebun Jeruk Blok AA I/6
Jakarta Barat
HP.0817-019-0606 (Vivi Citrajaya)
Email.Majalah_mitta@yahoo.com



5 Cerita 1

Kisah Samanera Revata

Revata adalah putra bungsu dari pasangan Brahmana Vanganta dan Rupasari yang tinggal di Desa Nakala, dekat Rajagaha. Revata memiliki enam saudara, Upatissa, Cunda, Upasena, Cala, Upacala, dan Sisupacala. Mengetahui kakak tersulung, Upatissa, menjadi Bhikkhu Sariputta, kakak-kakak Revata lainnya mengikuti jejak Upatissa menjadi bhikkhu dan bhikkhuni.

Setelah ditinggal keenam anaknya, ayah dan ibu Revata menikahkan Revata kecil untuk menjaga silsilah keluarga mereka. Pada pesta pernikahan, Revata diberkahi oleh mertuanya agar berumur panjang seperti neneknya. Revata terkejut sekali setelah melihat neneknya yang tua renta serta takut bahwa istrinya nanti juga akan menjadi tua.

Seusai pesta, Revata melarikan diri di tengah perjalanan pulang dan bertemu dengan sekumpulan bhikkhu. Bhikkhu-bhikkhu tersebut teringat pesan dari Bhikkhu Sariputta untuk menahbiskan Revata menjadi samanera apabila bertemu dengannya.

Setelah diajari cara meditasi, Samanera Revata ingin menengok kakaknya, Bhikkhu Sariputta. Ia berjalan jauh dan memasuki Khandiravana, hutan pohon sengon. Selama tiga musim hujan, Samanera Revata berdiam sendiri dan tekun berlatih meditasi. Di belantara sunyi dan hanya memakan buah yang jatuh, Samanera Revata mencapai samadhi mendalam dan pada akhir musim hujan, ia mencapai kesucian tertinggi, Arahatta, pada usia tujuh tahun.

Setelah musim hujan berakhir, Buddha bersama para bhikkhu mengadakan perjalanan untuk menemui Samanera Revata. Mengetahui hal ini, Samanera Revata mengerahkan kesaktiannya untuk membuat vihara yang megah. Ia juga memberikan pelayanan terbaik kepada Buddha dan para bhikkhu selama di Hutan Sengon itu. Semenjak itu, Samanera Revata dikenal dengan nama "Revata Khadiravaniya", yang artinya "Revata dari Hutan Sengon".

Belasan tahun kemudian, Samanera Revata dithabiskan menjadi bhikkhu. Sebagian besar hidupnya dilewatkan di tengah kesunyian hutan, jauh dari keramaian.

Suatu malam, Buddha membabarkan syair mengenai kebahagiaan hidup di hutan. Lalu Buddha teringat akan Revata yang dari kecil menyukai kehidupan sunyi di hutan. Buddha pun menerawang kehidupan silam Revata.

Ternyata pada masa Buddha Padumuttara, Revata adalah tukang kapal di Desa Piyaga. Suatu ketika, ia menyebrangkan Buddha Padumuttara dan para bhikkhu. Di kapal itu, Buddha menganugerahkan gelar " Yang Unggul Dalam Tinggal di Hutan" kepada seorang bhikkhu. Kagum melihat bhikkhu tersebut, ia kemudian melakukan derma besar kepada Buddha, dan dengan bersujud di kaki Buddha, ia mengungkapkan tekadnya untuk meraih gelar yang sama suatu hari nanti.

Akhirnya, pada masa Buddha Gotama, tekad sang tukang kapal tercapai ketika ia terlahir menjadi Revata, dan Buddha memberinya gelar " Bhikkhu Yang Unggul Dalam Tinggal di Hutan".



Mewarnai

6

Warnai pola mahkota di bawah
lalu gunting dan hias dengan kertas emas atau mote emas
Selamat berkreasi teman-teman.



**MAHKOTA
RAJA SUDDHODANA**

7 Karya-ku

KELAHIRAN

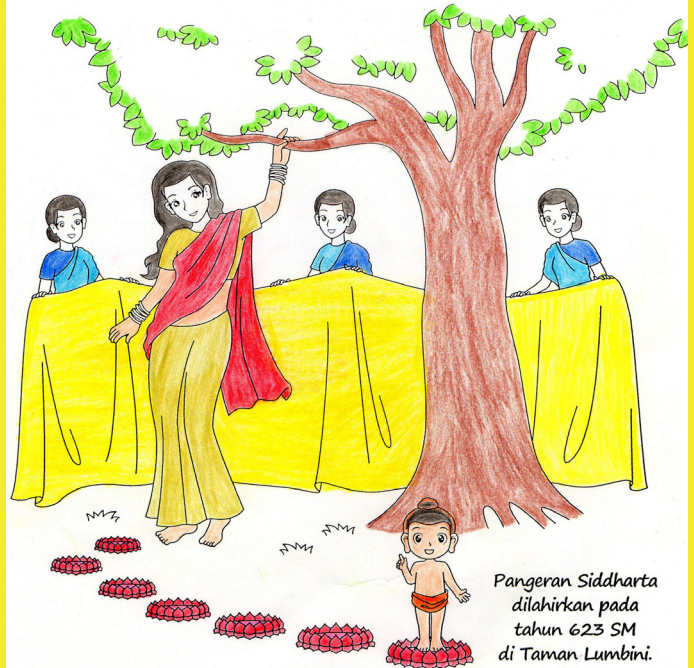


Dimanakah kamu dilahirkan?

Saya, Gabby Floren lahir di _____
(nama) (tempat lahir)

pada tanggal _____
(tanggal lahir)

KELAHIRAN



Dimanakah kamu dilahirkan?

Saya, Amela OKTAVIANI.C lahir di KAWAWANG
(nama) (tempat lahir)

pada tanggal 29 OKTOBER 2001
(tanggal lahir)

PUISI



Sahabat

Sahabat...

Satu kata penuh makna
Yang mengandung banyak arti
Yang selalu menemani kita

Sahabat...

Selalu menghibur kita
Saat kita senang
Maupun saat kita sedih

Sahabat...

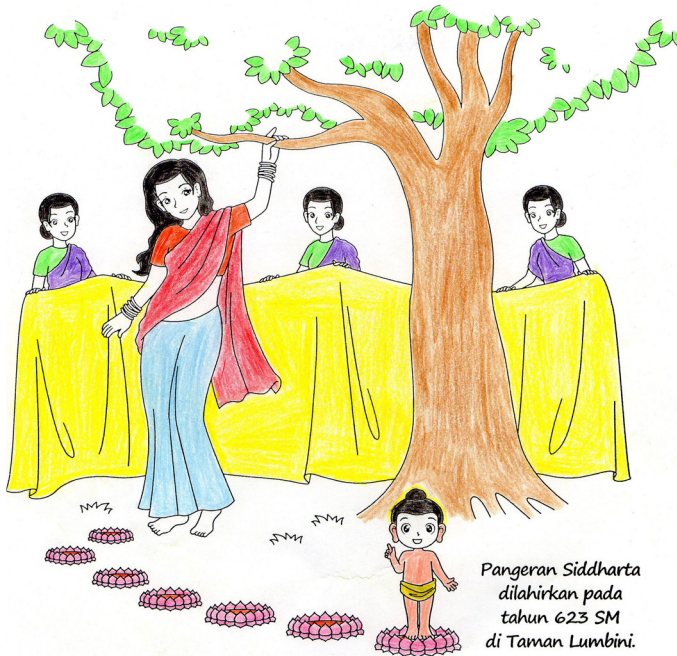
Orang yang sangat dekat dengan kita
Ia selalu bersama dengan kita
Ia sangat sejati menemaniku

Oh.. Sahabat..

Kau selalu setia mendengarkanku
Aku tidak tahu jika tak ada kau
Terimakasih sahabatku..

Karya: Silacarini Purna Maitriyani

KELAHIRAN



Pangeran Siddharta dilahirkan pada tahun 623 SM di Taman Lumbini.

Dimanakah kamu dilahirkan?

Saya, Meiliana Pindriyani lahir di Karawang
(nama) (tempat lahir)
pada tanggal 23 Mei 2001.
(tanggal lahir)

KELAHIRAN



Pangeran Siddharta dilahirkan pada tahun 623 SM di Taman Lumbini.

Dimanakah kamu dilahirkan?

Saya, Jannie lahir di Karawang
(nama) (tempat lahir)
pada tanggal 04-01-2003.
(tanggal lahir)

Semangat

Kita tidak tahu kapan merasa bahagia
Kita tidak tahu kapan merasa menderita
Waktu terus berlalu
Waktu tidak mengenal kompromi

Selagi ada waktu lakukan perbuatan baik
Selagi ada waktu laksanakan Sila, Samadhi dan Panna
Selagi ada waktu lakukan... dan lakukan terus..
Kesempatan tidak datang untuk kedua kali

Sebelum ada penyesalan...
Semangatlah..
Menghancurkan belenggu kehidupan
Lobha.. Dosa.. Moha..

Kita semua pasti bisa melewati penderitaan
Menjalani kehidupan yang damai... bahagia..
Hingga mencapai pantai seberang.

Oleh: Tere

ILMU PENGETAHUAN

Suku Bali



Suku Bali adalah suku bangsa yang mendiami pulau Bali, menggunakan bahasa Bali dan mengikuti budaya Bali. Sebagian besar suku Bali beragama Hindu, kurang lebih 90%. Sedangkan sisanya beragama Buddha, Islam dan Kristen. Ada kurang lebih 5 juta orang Bali. Sebagian besar mereka tinggal dipulau Bali, namun mereka juga tersebar di seluruh Indonesia dan sedikit orang ada di Malaysia.

Asal-usul

Asal-usul suku Bali terbagi ke dalam tiga periode atau gelombang migrasi:

1. Gelombang pertama terjadi sebagai akibat dari persebaran penduduk yang terjadi di Nusantara selama zaman prasejarah.
2. Gelombang kedua terjadi secara perlahan selama masa perkembangan agama Hindu di Nusantara;
3. Gelombang ketiga merupakan gelombang terakhir yang berasal dari Jawa, ketika Majapahit runtuh pada abad ke-15. Seiring dengan Islamisasi yang terjadi di Jawa sejumlah rakyat Majapahit memilih untuk melestarikan kebudayaannya di Bali, sehingga membentuk *sinkretisme** antara kebudayaan Jawa klasik dengan tradisi asli Bali.

Kebudayaan

Kebudayaan Bali terkenal dengan tari, drama, dan seni ukirnya. Kebudayaannya juga kental dengan penggunaan gamelan. Sebagaimana di Jawa, suku Bali juga mengenal pertunjukan wayang, namun dengan bentuk wayang yang lebih menyerupai manusia daripada wayang khas Jawa. Suku Bali juga memiliki aspek-aspek unik yang terkait dengan tradisi religius mereka. Kehidupan religius mereka merupakan *sinkretisme* antara agama Hindu-Buddha dengan tradisi Bali.

Kepercayaan

Mayoritas suku Bali menganut kepercayaan Hindu Siwa-Buddha, salah satu denominasi agama Hindu. Para pendeta dari India yang berkelana di Nusantara memperkenalkan sastra Hindu-Buddha kepada suku Bali berabad-abad yang lalu. Masyarakat menerimanya dan mengkombinasikannya dengan mitologi pra-Hindu yang diyakini mereka. Suku Bali yang telah ada sebelum gelombang migrasi ketiga, dikenal sebagai *Bali Aga*, sebagian besar menganut agama berbeda dari suku Bali pada umumnya.

Mereka mempertahankan tradisi *animisme* **.

Keterangan:

* *Sinkretisme* adalah suatu proses perpaduan dari beberapa paham-paham atau aliran-aliran agama atau kepercayaan. Pada sinkretisme terjadi proses pencampur-adukkan berbagai unsur aliran atau faham, sehingga hasil yang di dapat dalam bentuk abstrak yg berbeda untuk mencari keserasian, keseimbangan. Istilah ini bisa mengacu kepada upaya untuk bergabung dan melakukan sebuah analogi atas beberapa ciri-ciri tradisi, terutama dalam teologi dan mitologi agama, dan dengan demikian menegaskan sebuah kesatuan pendekatan yang melandasi memungkinkan untuk berlaku inklusif pada agama lain.

**Kepercayaan *animisme* (dari bahasa Latin *anima* atau "roh") adalah kepercayaan kepada makhluk halus dan roh merupakan asas kepercayaan agama yang mula-mula muncul di kalangan manusia primitif.

Kepercayaan animisme mempercayai bahwa setiap benda di Bumi ini, (seperti kawasan tertentu, gua, pohon atau batu besar) mempunyai jiwa yang harus dihormati agar semangat tersebut tidak mengganggu manusia, malah membantu mereka dari semangat dan roh jahat dan juga dalam kehidupan keseharian mereka.

Sumber: Wikipedia.



11 Cerita 2 My Story Little Prince Siddhartha

Long time ago there lived a king and a Queen. The King's name was Suddhodana. The queen's name was Maya. For along time they did not have children. They prayed and prayed for a child. One day when the queen was a sleep she saw a beautiful dream.

Four angels came. They carried her a long with the bed to a beautiful mountain range. Four divine ladies came. They bathed her with scented water. Then they made her lie down on a soft divine bed. When she was a sleep on the bed a white baby elephant appeared, carrying a white lotus in its trunk. It when round her thrice and then appeared to enter into her belly.

About ten months later, Maya gave birth to a beautiful little baby son. He was name Siddhartha.

Siddhartha was a good child, an obedient child. The parents loved him. Siddhartha was a clever student, an obedient student. The teachers praised him. Siddhartha was a friendly child, a very kind child. Everyone liked him.

Source : Buddhism A Graduated Course

Jari - Jari ku

- Ibu Jari : Ibarat Ayya, yang telah menjadi "ibu" bagi kita semua, yang telah bekerja keras dan penuh kesabaran membimbing kita semua selama latihan ini.
- Jari Telunjuk : Ibarat para Dhamma Worker (DW) Yang juga telah bekerja keras membantu Ayya mengatur dan mengawasi para peserta, agar acara berjalan lancar.
- Jari Tengah : Ibarat para relawan lainnya, yang walaupun tidak semuda DW tapi tetap semangat dan bekerja keras memasak, menyiapkan makanan, menyiapkan logistik, dan transportasi.
- Jari Manis : Ibarat para donatur, yang telah memberikan dukungan dana bagi kelancaran kegiatan ini.
- Jari Kelingking : Adalah kita semua para peserta, yang masih penuh dengan kenakalan-kenakalan, tetapi juga berusaha untuk lebih dekat dengan Buddha dengan melakukan latihan samana ini. Apalagi yang dapat bonus banyak, berarti bisa lebih lama dekat dengan Buddha.

Terimakasih untuk semua jari.

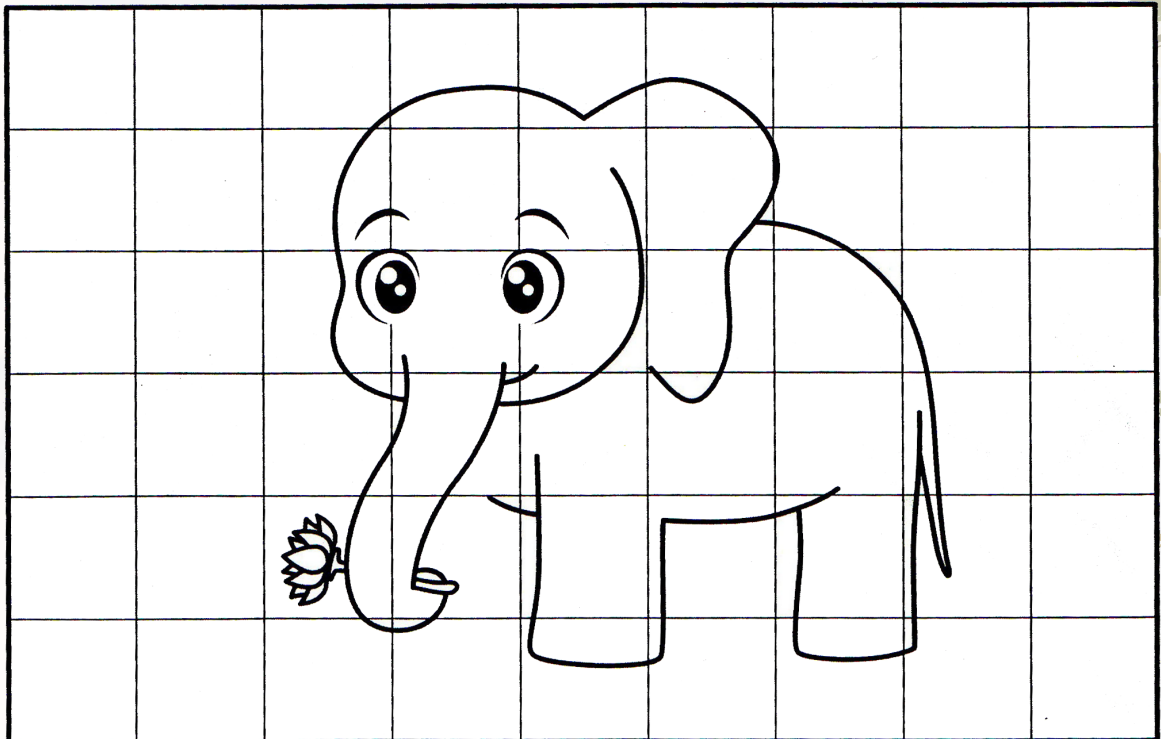
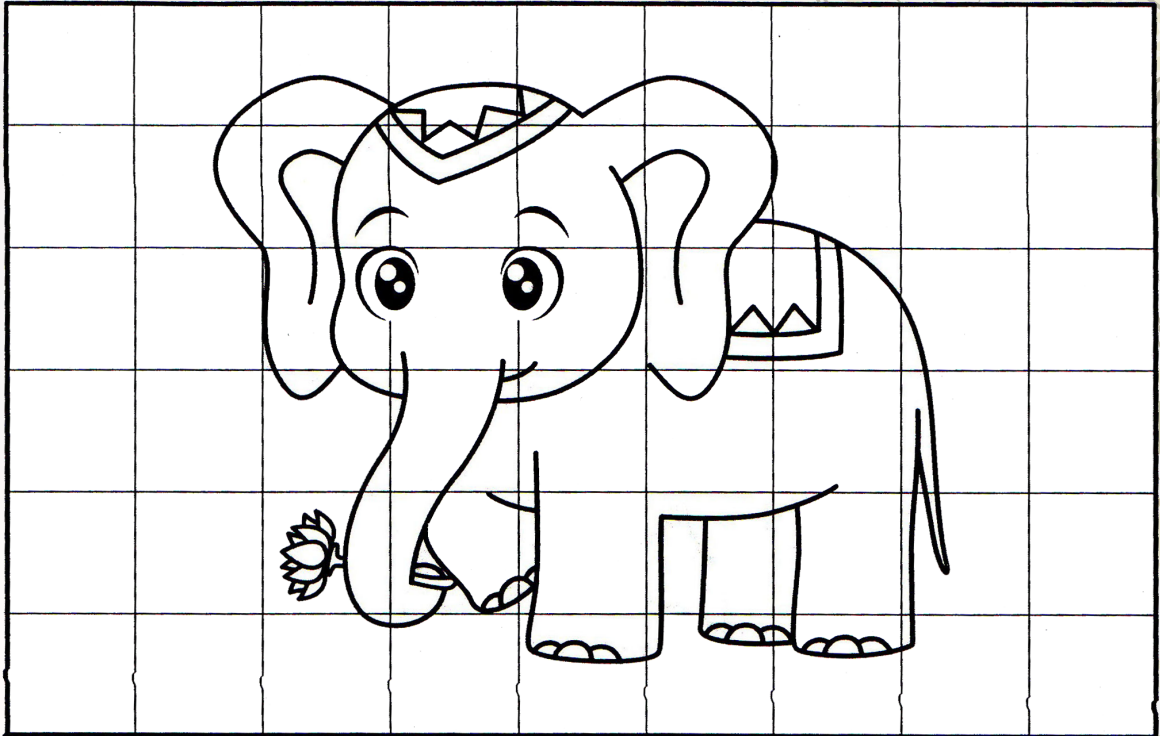


Games 1

12

GAJAH PUTIH

Ayo lengkapi gambar gajah di kotak bawah ini



Kisah Culapanthaka

Komik 1

Bendahara Kerajaan di Rajagaha, mempunyai dua orang cucu laki-laki bernama Mahapanthaka dan Culapanthaka.

Mahapanthaka, yang tertua, selalu menemani kakeknya mendengarkan khotbah Dhamma.



Kemudian Mahapanthaka bergabung menjadi murid Buddha.

Culapanthaka mengikuti jejak kakaknya menjadi bhikkhu pula.

Tetapi, karena pada kehidupannya yang lampau, pada masa keberadaan Buddha Kassapa, Culapanthaka telah menggoda seorang bhikkhu yang sangat bodoh, maka dia dilahirkan sebagai orang dungu pada kehidupannya saat ini. Dia tidak mampu mengingat, meskipun hanya satu syair dalam empat bulan.



Suatu waktu, Jivaka datang ke wihara mengundang Buddha dan para bhikkhu yang ada, untuk berkunjung makan siang di rumahnya.

Mahapanthaka, yang diberi tugas untuk memberitahu para bhikkhu tentang undangan makan siang tersebut, mencoret Culapanthaka dari daftar undangan.



Ketika Culapanthaka mengetahui hal itu, dia merasa sangat kecewa dan memutuskan untuk kembali hidup sebagai seorang perumah tangga.



Mengetahui keinginan tersebut, Buddha membawanya dan menyuruhnya duduk di depan Gandhakuti.



Kemudian Beliau memberikan selembar kain bersih kepada Culapanthaka, dan menyuruhnya untuk duduk menghadap ke timur dan menggosok-gosok kain itu.

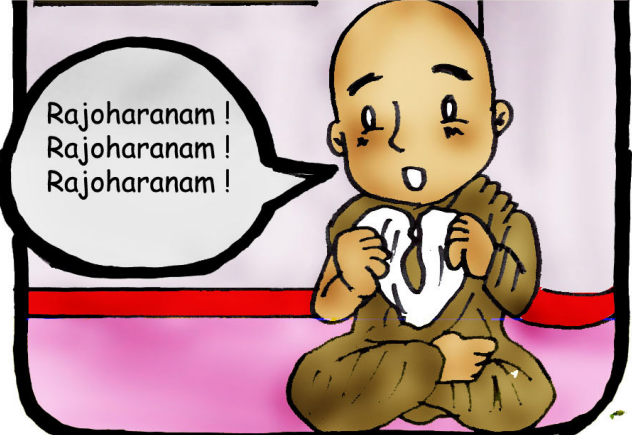


Pada waktu bersamaan, dia harus mengulang kata "Rajoharanam", yang berarti "kotor".

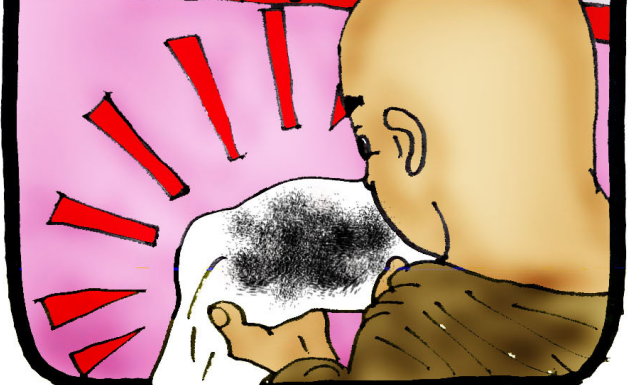
Buddha kemudian pergi ke tempat kediaman Jivaka, menemani para bhikkhu.



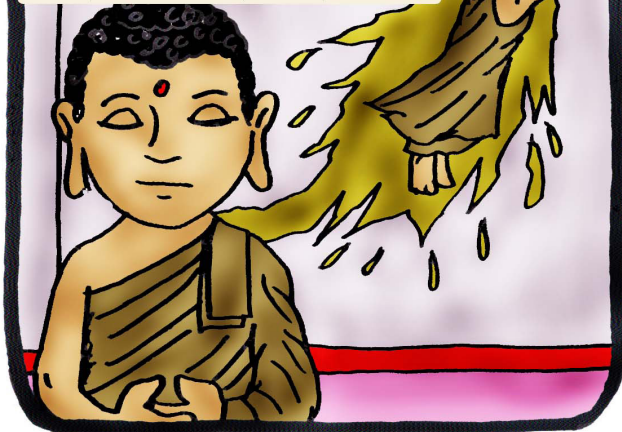
Culapanthaka mulai menggosok selembar kain tersebut, sambil mengucapkan "Rajoharanam". Berulang kali kain itu digosok, dan berulang kali pula kata-kata rajoharanam meluncur dari mulutnya. Berulang dan berulang kali.



Karena terus menerus digosok, kain tersebut menjadi kotor. Melihat perubahan yang terjadi pada kain tersebut, Culapanthaka tercerahkan. Ia segera menyadari ketidakkekalan segala sesuatu yang berkondisi.

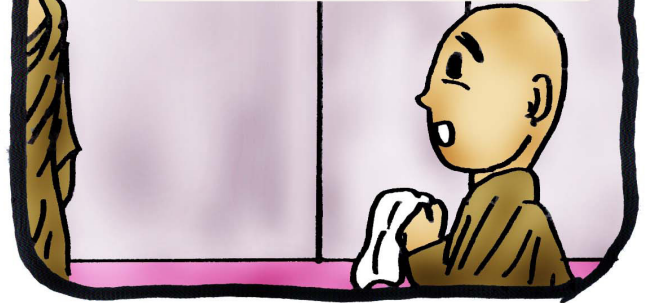


Dari rumah Jivaka, Buddha dengan kekuatan supranaturalnya, mengetahui kemajuan Culapanthaka. Beliau dengan kekuatan supranaturalnya menemui Culapanthaka, sehingga seolah-olah Beliau tampak duduk di depan Culapanthaka



Kemudian Buddha berkata:

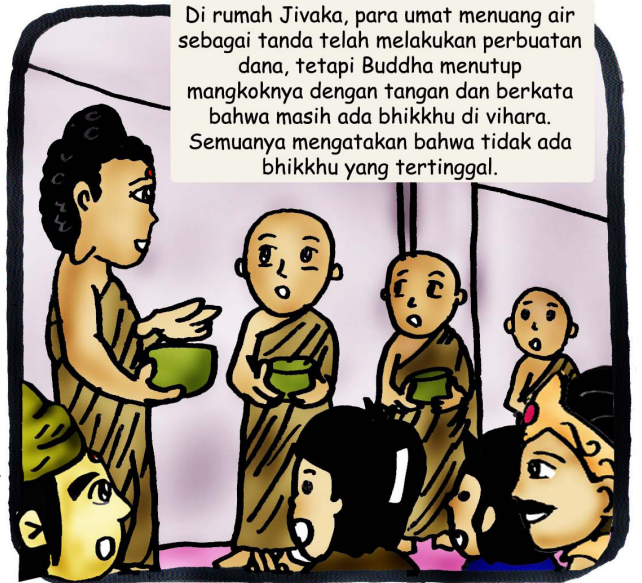
"Tidak hanya selembar kain yang dikotori oleh debu; dalam diri seseorang ada debu hawa nafsu (raga), debu keinginan jahat (dosa), dan debu ketidaktahuan (moha), seperti ketidaktahuan akan empat kesunyataan mulia. Hanya dengan menghapuskan hal-hal tersebut, seseorang dapat mencapai tujuannya dan mencapai arahat."



Culapanthaka mendengarkan pesan tersebut dan meneruskan bermeditasi. Dalam waktu yang singkat mata batinnya terbuka, dan ia mencapai tingkat kesucian arahat, bersamaan dengan memiliki "Pandangan Terang Analitis". Maka Culapanthaka tidak lagi menjadi orang dungu.



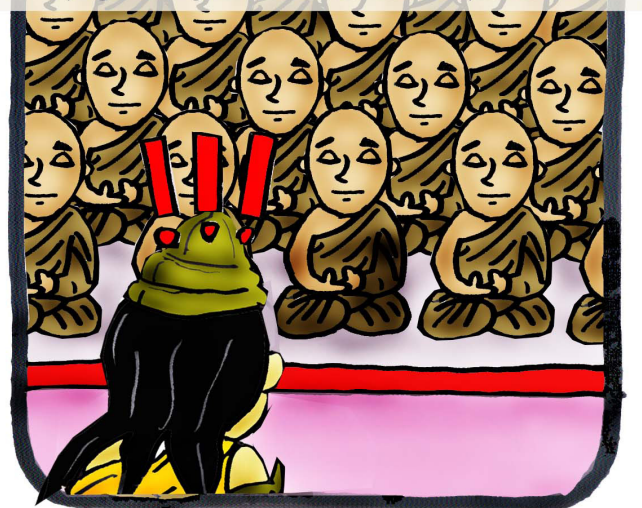
Di rumah Jivaka, para umat menuang air sebagai tanda telah melakukan perbuatan dana, tetapi Buddha menutup mangkoknya dengan tangan dan berkata bahwa masih ada bhikkhu di vihara. Semuanya mengatakan bahwa tidak ada bhikkhu yang tertinggal.



Sang Buddha kembali berkata bahwa masih ada satu bhikkhu yang tertinggal dan memerintahkan untuk menjemput Culapanthaka di vihara.



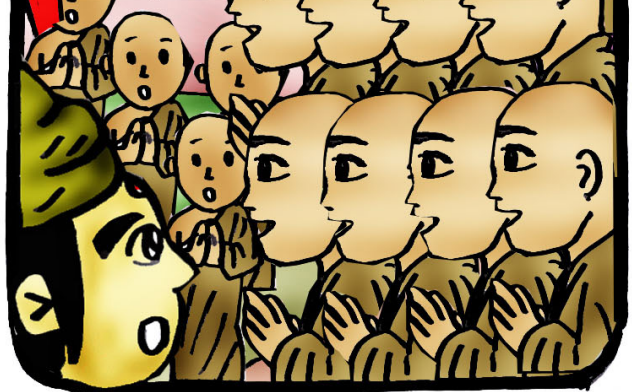
Ketika pembawa pesan dari rumah Jivaka tiba di vihara, dia menemukan tidak hanya satu orang, tetapi ada seribu orang bhikkhu yang serupa. Mereka semua diciptakan oleh Culapanthaka, yang sekarang telah memiliki kekuatan supranatural.



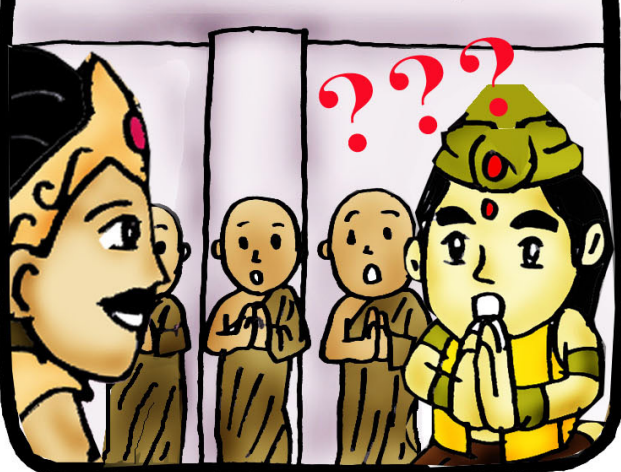
Utusan tersebut kagum, dan dia pulang kembali dan melaporkan hal ini kepada Jivaka.



Utusan itu kembali diutus ke vihara untuk kedua kalinya, dan diperintahkan untuk mengatakan bahwa Sang Buddha mengundang bhikkhu yang bernama Culapanthaka. Tetapi ketika dia menyampaikan pesan tersebut, seribu suara menjawab, "Saya adalah Culapanthaka."



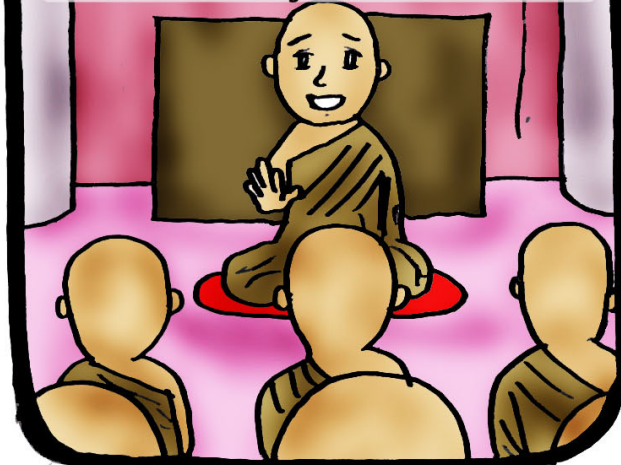
Dengan bingung, dia kembali ke rumah Jivaka untuk kedua kalinya.



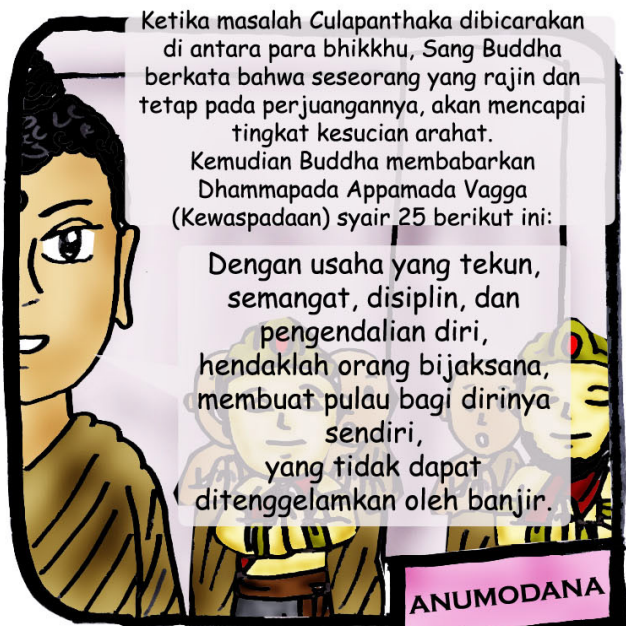
Untuk ketiga kalinya dia ke vihara dan diperintahkan untuk menarik bhikkhu yang dilihatnya pertama kali mengatakan bahwa dia adalah Culapanthaka. Dengan cepat dia memegangnya dan semua bhikkhu yang lain menghilang, dan Culapanthaka menemani utusan tersebut ke rumah Jivaka.



Setelah makan siang, seperti yang diperintahkan oleh Sang Buddha, Culapanthaka menyampaikan khotbah Dhamma, khotbah tentang keyakinan dan keberanian, mengaum bagaikan raungan seekor singa muda.



Ketika masalah Culapanthaka dibicarakan di antara para bhikkhu, Sang Buddha berkata bahwa seseorang yang rajin dan tetap pada perjuangannya, akan mencapai tingkat kesucian arahat. Kemudian Buddha memabarkan Dhammapada Appamada Vagga (Kewaspadaan) syair 25 berikut ini:



Dengan usaha yang tekun, semangat, disiplin, dan pengendalian diri, hendaklah orang bijaksana, membuat pulau bagi dirinya sendiri, yang tidak dapat ditenggelamkan oleh banjir.

Kelinci Pembohong

Di padang rumput nan hijau, hiduplah seekor kelinci yang sangat nakal, setiap hari kerjanya mengusili penghuni padang rumput.

Pada suatu hari, si kelinci ketemu pak kijang. Dalam hati kelinci berpikir "saya kerjain saja Pak Kijang, tapi bagaimana ya?" Si Kelinci berpikir keras dan tiba-tiba ide nakal sampai di kepalanya.

"Saya pura-pura saja lari Pak Kijang sambil berteriak 'Pak Singa ngamuk'". Maka sambil larilah, Si Kelinci sambil berteriak "Pak Singa ngamuk! Pak Singa ngamuk!", akhirnya pak kijang sekeluarga lari tak beraturan, sampai anaknya Pak Kijang jatuh ke jurang. Puaslah hati Si Kelinci, terbatak-batak dia, "Kena saya kerjain Pak Kijang". Begitu bangganya Si Kelinci, "cerdas juga saya" Congkak Si Kelinci.

Si Kelinci melanjutkan jalan-jalannya sambil mencari korban berikutnya. Dari kejauhan, Si Kelinci melihat Pak Kerbau. Dia pun melakukan hal yang sama seperti pada Pak Kijang.

"Pak Singa ngamuk! Pak Singa Ngamuk" teriak Si Kelinci, sambil berlari ke arah Pak Kerbau sekeluarga. Terang saja Pak Kerbau langsung lari terbirit-birit sampai istri Pak Kerbau yang lagi hamil, keguguran. Duka Pak Kerbau jadi suka cita Si Kelinci.

Hari berikutnya Pak Kijang bertemu Pak Kerbau, mereka menceritakan kejadian yang mereka alami kemarin. Selagi mereka asik membahas masalah yang menimpa keluarga mereka yang disebabkan oleh Si Kelinci, tiba-tiba terdengarlah suara teriakan Si Kelinci dari kejauhan, "Tolong, saya dikejar-kejar Pak Singa, Pak Singa ngamuk! Tolong, tolong, toloong!" tapi tidak ada yang peduli, "Ah, paling-paling Si Kelinci lagi-lagi membohongi kita" pikir mereka.

Sekuat tenaga Si Kelinci menghindari kejaran Pak Singa, tapi apalah daya, Pak Singa lebih cepat larinya, akhirnya Si Kelinci mati dikoyak-koyak Pak Singa dan tidak ada yang peduli.

Belajar Dari Pohon

Pohon tidak makan dari buahnya sendiri. Buah adalah hasil dari pohon. Darimana pohon memperoleh makan? Pohon memperoleh makan dari tanah. Semakin dalam akarnya, makin banyak nutrisi yang diserap.

Ada proses tekanan begitu hebat ketika kita menginginkan hasil yang luar biasa. Seperti juga pegas yang memiliki daya dorong kuat ketika ditekan.

Pohon tidak tersinggung ketika buahnya dipetik orang. Kadang kita protes, kenapa kita yang kerja, justru orang lain yang menikmati. Inilah "prinsip memberi"

Kita bekerja bukan hanya untuk hidup tetapi juga bekerja untuk menghasilkan buah. Kita bekerja keras supaya kita dapat memberi lebih banyak kepada orang yang membutuhkan. Jadi bukan untuk kenikmatan sendiri.

Buah yang dihasilkan pohon itu menghasilkan biji, dan biji itu menghasilkan buah-buah baru. Ini bicara tentang bagaimana hidup kita memberi dampak positif terhadap orang lain.

Pemimpin itu bukan masalah posisi/jabatan, tapi seorang pemimpin itu lebih mengenai bagaimana bisa menanamkan pengaruh dan inspirasi kepada orang lain dan selalu bisa membawa manfaat untuk orang lain.

Pohon memberi naungan bagi yang lain. Sementara ia sendiri ditimpa matahari. Mari kita belajar menjadi seperti pohon yang bermanfaat untuk orang lain.

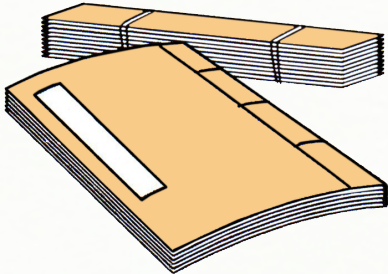


Games 2

Tiga Permata



B _____



D _____



S _____

Ketiga lambang di atas merupakan _____ .

A. Tilakhana

B. Tiratana

C. Tisarana



Pengetahuan

Mengapa Susu baik untuk tubuh??



Susu adalah minuman yang sempurna karena kita bisa hidup hanya dengan susu tanpa makan apa pun. Susu mengandung semua nutrisi yang diperlukan tubuh, misalnya protein, karbohidrat, lemak, kalsium, fosfor, zat besi dan juga vitamin. Makanan sempurna lainnya adalah telur.

Apa benar ada stroberi dalam susu rasa stroberi??



Buah-buahan yang memiliki kandungan vitamin C yang paling tinggi adalah stroberi. Komposisinya 80 mg per 100 g stroberi. Jumlah vitamin C-nya dua kali lebih banyak dari jeruk. Bila makan 5-6 perhari, sama saja telah memenuhi kebutuhan vitamin C perhari (50mg). Lebih baik lagi kalau makan bersama susu atau krim. Susu atau krim mengurangi rasa asam stroberi, dan memenuhi gizi yang kurang pada stroberi, yaitu lemak dan protein.

Mengapa Nasi sulit matang di daerah tinggi??



Tekanan udara di daerah gunung lebih rendah daripada di dataran rendah sehingga air matang sebelum suhu mencapai 100 derajat celsius. karena itu, nasi yang dimasak di gunung akan kurang matang karena airnya matang lebih dulu. Untuk itu, sebaiknya menaruh benda berat di atas tutup panci saat memasak digunung guna menaikkan tekanan udara di dalam panci dan mencegah uap air keluar.

Mengapa kalau Udang direbus, warnanya berubah??



Zat pigmen astaxanthin di kulit udang, lobster, kepiting bersatu dengan protein. Bila hewan jenis Crustacea ini dipanaskan, protein dan astaxanthin akan terpisah sehingga kulitnya menunjukkan warna merah muda, warna asli astaxanthin.

Mengapa kita Cegukan bila makan cabai??



Diafragma adalah sekat rongga antara dada dan perut, dibawah paru-paru. Cegukan adalah suara yang ditimbulkan oleh getaran diafragma ketika lambung membesar. Cegukan bisa disebabkan oleh makanan pedas atau panas yang dimakan bersamaan dengan waktu bernafas. Cara menghentikannya adalah dengan cara menahan nafas atau dikagetkan, bisa juga dengan air es atau menghirup karbondioksida didalam plastik yang sudah ditiup.



Alkisah, ada seorang pemuda sedang duduk dengan tatapan kosong mengarah ke hamparan air telaga. Dia sudah berkelana mendatangi berbagai tempat, tapi belum ada yang membahagiakan dirinya. Tiba-tiba terdengar suara sengau memecah kesunyian. "Sedang apa kau di sini, anak muda?" tanya seorang kakek yang tinggal di sekitar situ. Anak muda itu menoleh sambil berkata. "Aku lelah, Pak Tua. Aku sudah berjalan sejauh ini demi mencari kebahagiaan, tapi perasaan itu tak kunjung kudapatkan. Entahlah, kemana lagi aku harus mencari..." keluh si anak muda dengan wajah muram. "Di depan sana ada sebuah taman. Pergilah ke sana dan tangkaplah seekor kupu-kupu. Setelah itu aku akan menjawab pertanyaanmu," kata si kakek.



Meski merasa ragu, anak muda itu pergi juga ke arah yang ditunjuk. Tiba di sana, dia takjub melihat taman yang indah dengan pohon dan bunga yang bermekaran serta kupu-kupu yang berterbangan di sana. Dari kejauhan di kakek melihat si pemuda mengendap-endap menuju sasarannya. Hap! Sasaran itu luput. Dikejanya kupu-kupu ke arah lain. Hap! Lagi-lagi gagal. Dia berlari tak beraturan, menerjang rerumputan, tanaman bunga, semak. Tapi, tak satu pun kupu-kupu berhasil ditangkanya.



Si kakek mendekat dan menghentikan si pemuda. "Begitukah caramu mengejar kebahagiaan? Sibuk berlari ke sana kemari, menabrak tak tentu arah, bahkan menerobos tanpa peduli apa yang kamu rusak?" Si kakek dengan tegas dan melanjutkan, "Nak, mencari kebahagiaan layaknya menangkap kupu-kupu. Tidak perlu kau tangkap fisik kupu-kupu itu, biarkan dia memenuhi alam semesta ini sesuai fungsinya. Tangkaplah keindahan warna dan gerakannya di pikiranmu dan simpan baik-baik di dalam hatimu. Demikian pula dengan kebahagiaan. Kebahagiaan bukanlah benda yang dapat digenggam dan disimpan di suatu tempat. Ia tidak ke mana-mana, tapi ada dimana-mana. Peliharalah sebaik-baiknya, munculkan setiap saat dengan rasa syukur maka tanpa kau sadari kebahagiaan itu akan sering datang sendiri. Apakah kamu mengerti?"



Si pemuda terpana dan tiba-tiba wajahnya tampak senang. "Terima kasih pak Tua. Sungguh pelajaran yang sangat berharga. Aku akan pulang dan membawa kebahagiaan ini di hatiku.." Kakek itu mengangkat tangannya. Tak lama, seekor kupu-kupu hinggap di ujung jari dan mengepakkan sayapnya. Warnanya begitu indah, seindah kebahagiaan bagi mereka yang mampu menyelaminya.



Setiap manusia menginginkan kebahagiaan. Tetapi sering kali mereka begitu sibuk mencarinya, tanpa menyadari bahwa kebahagiaan sesungguhnya tidak kemana-mana tetapi justru ada di mana-mana. Kebahagiaan bisa hadir di setiap tempat, di semua rasa, dan tentunya setiap hati yang selalu mensyukuri.

Komik 3

Doa Buddhis



AIR YANG BERTOBAT

Tidak terlalu salah bagi anak-anak untuk sungguh-sungguh meluangkan waktu untuk membaca dan menulis. Kali ini, ijinlanlah saya berbagi tulisan dari seorang anak usia 9 tahun. Menurut pengakuannya, tulisan ini ditulisnya dengan "habis-habisan." Siapakah anak ini? Dia adalah seorang anak sederhana, yang kebetulan suka membaca dan bermusik. Silahkan berkenalan dengan anak ini saat dia berusia 6 tahun. Selamat menikmati fiksi yang ditulisnya.

Pada zaman dahulu kala, ada tiga elemen yang bersahabat. Ketiga elemen itu adalah API, TANAH, dan UDARA. Tetapi, ketiga teman karib itu seringkali dibuat dongkol oleh elemen lain. Mengapa? Karena elemen ini sangat sombong. Siapa elemen ini? Tidak lain dan tidak bukan adalah elemen AIR. Dia menyombongkan diri di ketiga elemen itu. Kata AIR, "Tidak akan ada yang bisa mengalahkanku. Pasti kalian akan dengan mudah kukalahkan jika kalian mengajak berlomba. Tetapi sayang, kalian begitu pengecut". Ketiga elemen itu marah, tetapi kemarahan itu mereka tahan. Mereka merencanakan sesuatu, yang bisa menyadarkan AIR agar AIR segera sadar dan bertobat.

Hari berikutnya, UDARA berjalan-jalan di atas AIR. Sesuai rencana, UDARA akan mencoba membangkitkan kemarahan AIR. AIR yang segera menyadari saingannya berjalan di atasnya, maka ia segera merasa ditantang. "Hai UDARA, kenapa kamu berjalan-jalan di atasku. Kau tahu kan, akulah yang berkuasa di atas segala elemen" kata AIR dengan angkuhnya. "Tidak AIR. Aku baru percaya akan kekuatanmu, ketika kamu menunjukkan kelebihanmu di hadapanku dan teman-temanku, dan membandingkan dengan kehebatan teman-temanku" kata UDARA. "Oke, besok akan kuajak teman-temanmu dan kau agar membandingkan kekuatan kita. Jika aku kalah, syaratnya kamu harus menghilangkan aku dari permukaan bumi sementara, dan jika aku kalah, aku mengaku bukan yang terkuat dari seluruh elemen. Tetapi jika aku menang, kau harus menganggapku yang terhebat" kata AIR.

"Jadi, rencananya aku akan mengalah. Lalu kau API, kau juga harus mengalah. Berilah kesempatan TANAH, agar dapat memenangkan pertandingan. Selama ini, ia selalu diejek AIR tidak bisa mengalahkan AIR. Padahal, dengan mudahnya, air bisa diserap tanah lewat pori-porinya. Tetapi, karena waktu itu TANAH mengalah, maka AIR dengan mudah lewat di atas TANAH tanpa kekurangan suatu

apapun. Tetapi, kali ini, TANAH tidak mengalah. Di bawah AIR ada TANAH, maka dengan pelan-pelan, tanpa disadari, AIR akan diserap TANAH.

Lomba dimulai. Mereka mengundang satu wasit. Wasit petir. Jika wasit membunyikan "GLUDUK", maka pertandingan boleh dimulai. Tetapi, jika wasit belum membunyikan pertanda itu, belum boleh dimulai. Jika ada peserta yang sudah melakukan pertandingan, tetapi belum dibunyikan pertanda, itu artinya peserta itu didiskualifikasi, alias tidak diikuti (dikeluarkan dari) lomba.

Wasit sudah membunyikan "GLUDUK", maka pertandingan boleh dimulai. Masing-masing elemen memperlihatkan kebolehan masing-masing. Mulai dari AIR. AIR dengan segera menerjang habis-habisan. Hampir semua yang nampak diterjang. Giliran API. API membakar semua apa yang ada di hadapannya, tetapi tidak segegas AIR, dan tidak menghanguskan AIR. Jadi API masih kalah dengan AIR. Giliran UDARA. UDARA dengan cepat berubah menjadi ANGIN puting beliung, dan semua benda yang ringan terangkat. Tetapi, puting beliung itu tidak terlalu kencang, dan tidak sampai mengangkat AIR. Jadi, nilainya masih dibawah AIR. Giliran TANAH. Semua elemen, kecuali TIGA SEKAWAN itu heran. Mengapa TANAH tidak memperlihatkan kebolehannya. Hampir wasit menyatakan, TANAH didiskualifikasi, sedikit demi sedikit, AIR hilang. AIR kebingungan. Siapakah yang menjadi dalang di balik peristiwa ini? tanya AIR dalam hati. Dengan segera, wasit sadar, apa yang telah terjadi. Dengan suara lantang, dia mengumumkan, "TANAH adalah yang terkuat. AIR, kau bukanlah yang terkuat. Kami tahu kau kuat. tetapi kau tidak bisa melarikan diri dari TANAH" kata wasit bijak.

"Maafkan aku teman, aku telah berbuat sombong kepada kalian semua. Sangat mohon, aku meminta maaf, dan kalian juga sudi untuk memberiku maaf" kata AIR, menyesali perbuatannya sendiri. "Tidak apa-apa air. Sifat sombong itu sudah hilang dari dirimu. Sekarang, yang ada dalam dirimu adalah kesadaran bahwa semua makhluk hidup mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing. Kau memang kuat, tetapi bukan berarti kamu tidak bisa dikalahkan. Kamu kuat, tetapi masih bisa dikalahkan. Kita berdamai, oke?" kata UDARA dengan bijak. "Oke. Terimakasih teman-teman, karena telah memberikan maaf kepadaku. Aku berjanji, tidak akan mengulangi perbuatan itu lagi.

8 Fakta Yang Tidak Diketahui Oleh Anak



5. Orang tua jarang sekali memberitahukan mengenai pengorbanannya selama melahirkan kita



6. Orang tua telah mempersiapkan warisan terbaik (tidak selalu harta) untuk anaknya, hanya tinggal menunggu waktu yang tepat untuk menyerahkan.

7. Orang tua tidak rela melihat anaknya hidup bersusah - susah di tempat orang lain.

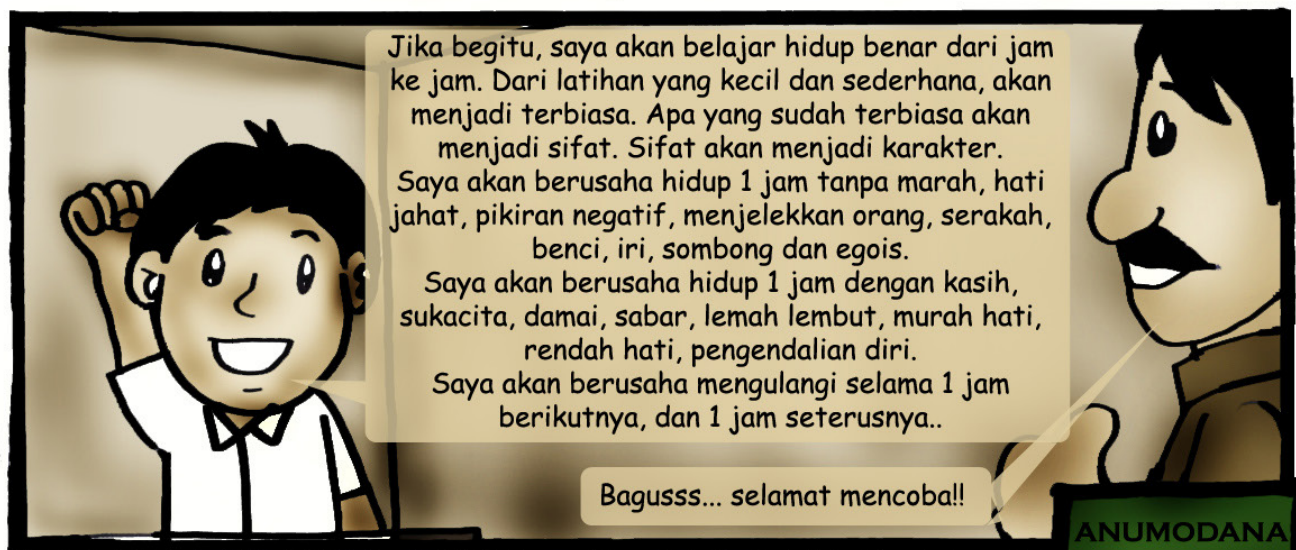


8. Anak tidak mengerti setiap kali ia membentak, hati orang tua akan bergetar dan menyebabkan umurnya lebih pendek.



Jika kamu telah membaca pesan ini, sayangi dan berbaktilah kepada orang tua kalian selagi mereka masih ada bersama kalian di dunia ini.

1 Jam Saja

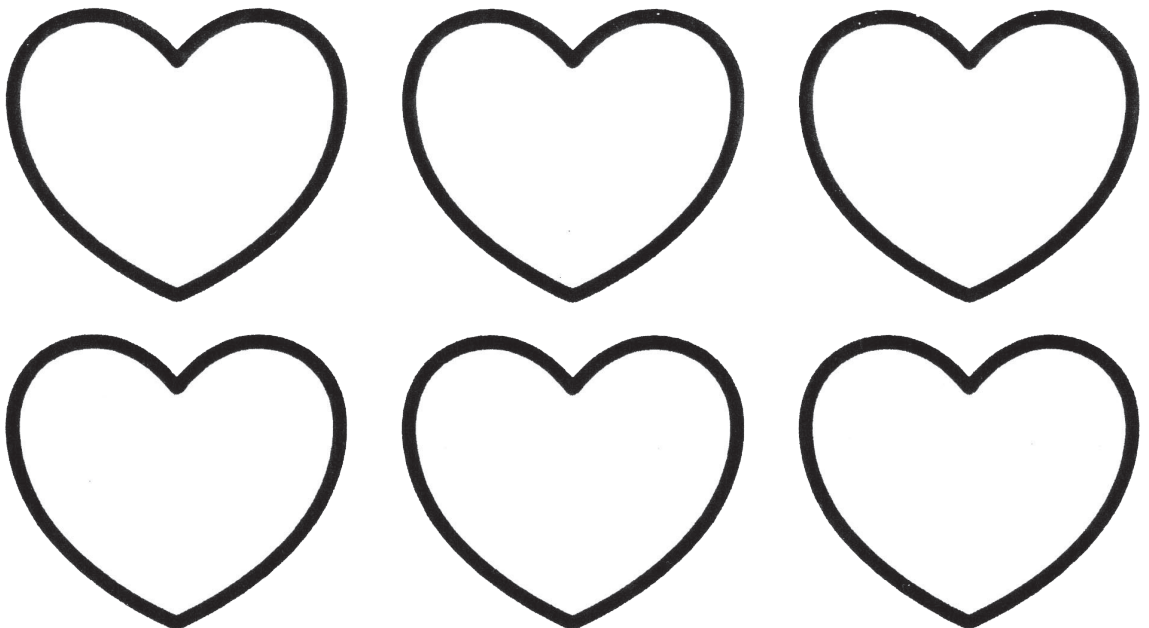
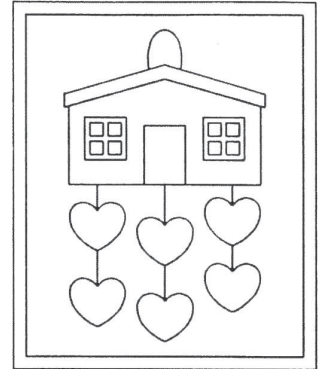


Keluargaku

CONTOH



Gunting dan warnailah gambar hati dan rumah dibawah ini kemudian tulislah nama anggota keluargamu di dalam setiap hati. Dengan tali dan selotip susunlah seperti contoh.



Find The Words

A - 1	B - 2	C - 3	D - 4	E - 5
F - 6	G - 7	H - 8	I - 9	J - 10
K - 11	L - 12	M - 13	N - 14	O - 15
P - 16	Q - 17	R - 18	S - 19	T - 20
U - 21	V - 22	W - 23	X - 24	

19 1 14 7

20 18 9 18 1 20 14 1



No.	Tanggal Transfer	Jumlah	Nama Donatur
1	7-Oct-13	Rp 2,494,999	Kariah
2	28-Oct-13	Rp 25,003	Benny Wibowo
3	31-Oct-13	Rp 20,000	Elly Susilawaty
4	4 Nov 13	Rp 80,123	Anni
5	11 Nov 13	Rp 200,000	Budi Sulistio
6	26 Nov 13	Rp 25,003	Benny Wibowo
7	4-Dec-13	Rp 100,000	Dede S
8	5-Dec-13	Rp 50,008	Kang Tanusin
9	6-Dec-13	Rp 200,000	Budi Sulistio
10	9-Dec-13	Rp1,000,000	Indrayanti
11	20-Dec-13	Rp 200,000	Juniarti
12	27-Dec-13	Rp 25,003	Benny Wibowo
13	27-Dec-13	Rp 20,000	Elly
14	27-Dec-13	Rp 200,000	Juniarti
15	9-Jan-14	Rp 100,000	Budi Sulistio
16	27-Jan-14	Rp 25,003	Benny Wibowo
17	5-Feb-14	Rp 15,550	Dicki Hugo
18	7-Feb-14	Rp 20,000	Elly
19	17-Feb-14	Rp 200,000	Budi Sulistio
20	26-Feb-14	Rp 25,003	Benny Wibowo
21	5-Mar-14	Rp 200,000	Budi Sulistio
22	26-Mar-14	Rp 25,003	Benny Wibowo
23	26-Mar-14	Rp 20,000	Elly
24	10-Apr-14	Rp 100,000	Kang Tanusin
25	10-Apr-14	Rp 571,430	Kan Tui Boet
26	10-Apr-14	Rp 428,570	Alm Kan Beng Siang
27	10-Apr-14	Rp1,000,000	Jun Susanto dan keluarga
28	21-Apr-14	Rp 500,000	Mery Yulianto
29	21-Apr-14	Rp 200,000	Budi Sulistio
30	28-Apr-14	Rp 25,003	Benny Wibowo
31	7-May-14	Rp 200,000	Budi Sulistio
32	8-May-14	Rp 20,000	Elly
33	26-May-14	Rp 25,003	Benny Wibowo
34	30-May-14	Rp 500,000	Enzie Regina
35	2-Jun-14	Rp 300,000	Budi Sulistio
36	9-Jun-14	Rp 20,000	Elly
37	26-Jun-14	Rp 25,003	Benny Wibowo
38	2-Jul-14	Rp 500,000	Juniarti
39	7-Jul-14	Rp 300,000	Budi Sulistio
Total		Rp9,985,707	

Saldo Mitta



Biaya kirim Mitta 20
Rp 1.235.000

Total Dana Mitta 21:
RR 9.985.707

Saldo akhir Mitta 20:
Rp 4.339.970

Biaya Cetak Mitta 21
(perkiraan): Rp4.500.000

Biaya Kirim Mitta 21
(perkiraan): Rp 1.500.000

Saldo Akhir Mitta 21:
Rp 8.325.677(Sisa dana)

PABBAJJA SAMANERA, SAMANERI, ANAGARIKA DAN SILACARINI 58



**PABBAJJA SAMANERA, SAMANERI
PELATIHAN ANAGARIKA DAN SILACARINI KE 58
WISMA KUSALAYANI
MARIBAYA, LEMBANG, BANDUNG**